

## INTISARI

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memberikan kesejahteraan pada pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk dapat menciptakan kesejahteraan pemegang saham yang optimal, perusahaan dituntut memanfaatkan sumber daya dengan efisien, beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal, serta mengelola pengeluaran perpajakan dengan baik. Dalam perjalanan untuk mencapai tujuannya, dapat dimungkinkan bahwa manager akan bertindak secara oportunistik dengan mengambil keuntungan pribadi sebelum memenuhi kepentingan pemegang saham, untuk itu diperlukan tata kelola yang baik (*good governance*) agar tujuan dapat terealisasi dengan baik, serta agar kinerja manajemen dapat diawasi dan dimonitor sehingga tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada sebanyak 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2011 sampai dengan 2014. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji t, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pajak dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,049 dan 0,000. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,280, 0,726, dan 0,377. Berdasarkan hasil penelitian, investor sebaiknya memperhatikan perencanaan pajak dan komposisi komite audit suatu perusahaan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan investasi, karena menggambarkan prospek sebuah perusahaan di masa depan.

Kata kunci: perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, nilai perusahaan

## ABSTRACT

Every company has objectives to give prosperity to the stakeholders by maximizing the firm value. In order to create optimal prosperity of the stakeholders, the company is required to use their resource efficiently, to operate on optimal productivity level, and to manage the tax expense properly. A company, in its process to achieve their objectives, it might be possible that the manager will act opportunistically by taking personal profit before the interest of the stakeholders has been fulfilled, therefore good governance is required so that the objectives can be realized appropriately, and the management performance can be supervised and monitored so that fraud does not occur in the financial statements of the company.

This research is meant to find out the influence of tax planning and corporate governance to the firm value. This research is conducted on 9 automotive companies which are listed in Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2014. The analysis technique has been done by using multiple linear regressions, F test, and t test and coefficient determination.

Based on the result of this research, it shows that tax planning and audit committee have significant and positive influence to the firm value, it has been proven by the significance value which is less than 0.05 that is 0.049 and 0.000. Meanwhile, the managerial ownership, institutional ownership, and independent commissioner do not have any influence to the firm value, it has been proven by the significance value is more than 0.05, i.e.: 0.280; 0.726; and 0.377. Based on the result of this research, the investors should observe the tax planning and composition of audit committee of the company as the information in investment decision making, because it describes the prospect of the company in the future.

**Keywords:** *tax planning, the managerial ownership, institutional ownership, and independent commissioner, audit committee, and firm value.*